

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan yang bermutu tinggi. Dalam mensukseskan pendidikan, salah satu diantaranya yaitu adanya kurikulum yang matang dan mudah diakses oleh seluruh pelaksana pendidikan. Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang telah terlaksana dari tahun ajaran 2013/2014 yaitu kurikulum 2013.

Tema kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, 2013: 167). Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat , berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan potensinya masing-masing.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan perubahan kurikulum tersebut, diharapkan siswa dapat memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya pada mata pelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 menyajikan masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata yang akan dianalisa oleh siswa dengan bimbingan guru. Pembelajaran saat ini berpusat pada siswa dan dituntut aktif dalam pembelajaran. Tetapi, disini tidak semua siswa dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu tidak sedikit siswa mengikuti bimbingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan wawancara dengan tutor matematika di salah satu lembaga bimbingan belajar di Ponorogo mengatakan bahwa semenjak diterapkan kurikulum 2013 ini semakin banyak jumlah anak yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar tersebut. Hadirnya lembaga bimbingan belajar tidak lepas dari adanya kesulitan-kesulitan belajar yang merupakan inti dari masalah pendidikan dan pengajaran, karena belajar merupakan kegiatan utama dalam pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran matematika dengan melihat hasil belajar matematika siswa dengan judul **“Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP yang Mengikuti Bimbingan Belajar”**

1.2 Identifikasi

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, beberapa permasalahan yang ada, antara lain:

- a. Penerapan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013 yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.
- b. Tidak semua siswa dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, maka dari itu siswa mengikuti bimbingan belajar.
- c. Semenjak diterapkan kurikulum 2013 ini semakin banyak jumlah anak yang mengikuti bimbingan belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah, antara lain:

1. Apakah ada pengaruh positif penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar matematika siswa SMP yang mengikuti bimbingan belajar?
2. Seberapa besar pengaruh positif penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar matematika siswa SMP yang mengikuti bimbingan belajar?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh positif penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar matematika siswa SMP yang mengikuti bimbingan belajar.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh positif penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar matematika siswa SMP yang mengikuti bimbingan belajar.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Siswa

Mengetahui penerapan kurikulum 2013 mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa SMP yang mengikuti bimbingan belajar.

b. Guru

Sebagai acuan dalam memberikan bimbingan untuk siswa dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 karena pengaruh penerapan kurikulum 2013 ini mempunyai pengaruh positif.

c. Sekolah

Mengetahui pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar matematika siswa SMP yang mengikuti bimbingan belajar, dengan begitu ada tindakan lebih lanjut dari sekolah untuk mensukseskan penerapan kurikulum 2013.

d. Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman, khususnya masalah pendidikan dalam pelajaran matematika.

e. Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau inspirasi lain terkait penelitian tentang kurikulum 2013.

